

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23/Permentan/OT.140/5/2009, tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern (SPI) Departemen Pertanian, Tim Satlak SPI Direktorat Jenderal Peternakan pada bulan Maret 2010 telah menerbitkan Buku Petunjuk Pelaksanaan (JUKLAK) Sistem Pengendalian Intern (SPI) Direktorat Jenderal Peternakan sebagai pegangan bagi seluruh Satuan Kerja (Satker) lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam mengimplementasikan berbagai kegiatan SPI. Melalui petunjuk pelaksanaan SPI diharapkan upaya pencapaian program dan kegiatan pembangunan peternakan dapat berjalan secara efektif, efisien, ekonomis dan tertib dalam penyelenggaraan pemerintahan, kehandalan laporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap peraturan perundangan.

Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang sebagai salah satu Satker Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sejak Juli 2009 telah membentuk Tim Satuan Pelaksana (Satlak) SPI dengan Keputusan Kepala Balai Nomor 21/Kpts/OT.160/F2.J/06/2009, tanggal 6 Juli 2009.

Dalam perkembangannya Tim Satlak PI BIB Lembang beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Keputusan Kepala Balai Nomor : 109/Kpts/Kp.340/F2.J/08/2013, tanggal 01 Agustus 2013.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Perkembangan Sistem Pengendalian Intern Triwulan IV TA. 2015 adalah untuk memberikan informasi tentang perkembangan pelaksanaan SPI, tingkat keberhasilan yang telah dicapai, permasalahan/kendala yang dihadapi serta solusi penyelesaian dalam kurun waktu **Oktober s.d. Desember 2015**. Sedangkan tujuannya adalah sebagai pertanggungjawaban pimpinan atas efektifitas Implementasi SPI di lingkungan BIB Lembang.

II. PERKEMBANGAN PELAKSANAAN

A. Lingkungan Pengendalian

1. Organisasi

Bagan Organisasi :

- Bagan Organisasi Struktural ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 58/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 sebagai pengganti Keputusan Menteri Pertanian Nomor 287/Kpts/OT.210/4/2002, tanggal 16 April 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Inseminasi Buatan.
- Bagan Organisasi Pengelola Keuangan ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor 01/Kpts/OT.210/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Bagan Organisasi Satlak PI ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor 109/Kpts/KP.340/F2.J/8/2013, tanggal 1 Agustus 2013.

2. Susunan Personalia

a. Struktural

Sampai laporan ini dibuat masih belum ada pejabat Kepala Sub Bagian Tata Usaha definitive sehingga pelaksanaan tugas dilaksanakan oleh Pelaksana Tugas (Plt) dan Pelaksana Harian (Plh) sesuai dengan Surat Perintah Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang Nomor 01008/Kp.340/F2.J/11/ 2013, tanggal 01 November 2013 memerintahkan kepada :

1. **Ir. Suprpto**; disamping tugas jabatannya sebagai Kepala Seksi Yantek Produksi Semen juga sebagai Plt. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2. **Krismono, SST**; disamping tugas jabatannya sebagai Pejabat Fungsional Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan juga sebagai Plh. Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

Pejabat struktural lainnya tetap/tidak berubah, yaitu :

Kepala Balai	: Drh.Oloan Parlindungan,M.P.
Kepala Sub Bagian Tata Usaha	: -
Kepala Seksi Yantek Pemeliharaan Ternak	: Drh. IGP. Ngurah Raka
Kepala Seksi Yantek Produksi Semen	: Ir. Suprpto
Kepala Seksi Jasa Produksi	: Lina Widyawati, S.Pt. MS.

b. Fungsional

Jabatan fungsional BIB Lembang terdiri dari Jabatan Fungsional Umum dan Jabatan Fungsional Khusus/Rumpun Ilmu Hayat, yaitu : Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Pengawas Bibit Ternak, dan Pengawas Mutu Pakan,. Dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor 02/Kpts/KP.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015 telah ditunjuk seorang Koordinator dari pejabat fungsional yang bersangkutan. Koordinator pejabat fungsional untuk tahun 2015 adalah :

Koordinator Medik Veteriner	: Drh. Aisyatus Salamah
Koordinator Paramedik Veteriner	: Agus Praptono, SST.
Koordinator Pengawas Bibit Ternak	: Asep Kurnia, S.Pt., MS
Koordinator Pengawas Mutu Pakan	: Ali Kurniawan, S.Pt.

c. Pengelola Keuangan Negara

Dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 5174/Kpts/KU.410/12/2013, tanggal 23 Desember 2013, telah ditunjuk Drh. Oloan Parlindungan, M.P. sebagai KPA BIB Lembang, dan pejabat pengelola keuangan lainnya yaitu :

Bendahara Pengeluaran	: Yeyet Yeti Sumiyati, S.Pt.
Bendahara Penerimaan	: Lina Eka Nuryulianti, A.Md.

Sedangkan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Wulandini Solihah, S.Pt. yang ditunjuk dengan Keputusan Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor : 04/Kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015 yaitu : dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PP-SPM) Krismono, SST ditunjuk dengan Keputusan Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor : 05/Kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.

d. Satuan Pelaksana Pengendalian Intern (Satlak PI)

Personalia Satlak PI ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 109/Kpts/Kp.340/F2.J/8/2013, tanggal 1 Agustus 2013 dengan susunan :

Penanggung jawab	: Kepala Balai
Ketua	: Kepala Sub Bagian Tata Usaha

- Anggota : 1. Kasi Yantek Pemeliharaan Ternak
2. Kasi Yantek Produksi Semen
3. Kasi Jasa Produksi
4. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
5. Ketua Unit Layanan Pengadaan (ULP)
6. Pengelola SAI (SAK)
7. Pengelola SIMAK-BMN
8. Pengelola Monev & Penyusun LAKIP
9. Pengelola Kepegawaian
10. Koordinator Medik Veteriner
11. Koordinator Paramedik Veteriner
12. Koordinator Pengawas Bibit Ternak
13. Koordinator Pengawas Mutu Pakan

e. Laboratorium Pengujian Mutu Semen (ISO 17025 : 2005)

Untuk personalia Laboratorium Pengujian Mutu Semen (ISO 17025 : 2005) ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 10/Kpts/Kp.340/F2.J/11/2013, tanggal 1 November 2013 dengan susunan :

Pimpinan Puncak : Drh. Oloan Parlindungan, M.P.

Manajer Mutu : Drh. Emi Rochmiati

Manajer Teknik : Ir. Astuti Witarsa

Manajer Administrasi : Krismono, SST

dibantu oleh para Deputi dan para Penguji serta Tim Suport.

f. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008

Personalia Tim Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008 mengacu pada personalia struktural dan fungsional Balai, kecuali jabatan "Wakil Manajemen" yang dijabat oleh "Kepala Sub Bagian Tata Usaha". Mengalami perubahan yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 09/Kpts/ Kp.340/F2.J/11/2013, tanggal 1 November 2013.

Penanggung Jawab : Drh. Oloan Parlindungan, M.P.

Wakil Manajemen/Plh. Kasubbag TU: Krismono, SST

Kasi Yantek Pemeliharaan Ternak : Drh. IGP Ngurah Raka

Kasi Yantek Produksi Semen : Ir. Suprpto

Kasi Jasa Produksi : Lina Widyawati, S.Pt., M.S.
Koordinator Medik Veteriner : Drh. Aisyatus Salamah
Koordinator Paramedik Veteriner : Agus Praptono, SST
Koordinator Wasbitnak : Asep Kurnia, S.Pt., M.S.
Koordinator Wastukan : Ali Kurniawan, S.Pt.
Pengelola Kepegawaian : Wati Komarawati
Pengelola Dokumen : Euis Hartini
Pembantu Umum Implementasi ISO : - Lina Eka Nuryulianti, A.Md.
- Harun Arosyid

g. Personalia lainnya

- Pengelola Gudang, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor: 06/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai (PPABP), ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 07/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Penanggung Jawab Pool Kendaraan, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 07/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Penanggung Jawab Pool Kendaraan Dinas dan Operasional, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 08/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Penanggung Jawab Pool Kendaraan Operasional Teknis, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 09/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Petugas Unit Akuntansi Tingkat Satuan Kerja (SAI dan SAKPA), ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 11/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Petugas Sistem Informasi Manajemen Akutansi dan Keuangan Barang Milik Negara (SIMAK BMN) ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 12/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Unit Layanan Pengadaan (ULP) Barang/Jasa, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 14/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.

- Pembentukan Panitia Penerima Hasil Pekerjaan, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 15/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015;
- Penunjukan *Admin Agency e-Procurement*, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 16/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Penunjukan Pengurus/Penyimpan Barang Milik Negara (BMN) ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 17/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015
- Satuan Pelaksana Sinkronisasi Berahi ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 18/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Panitia Bimbingan Teknis (Bimtek), ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 19/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Tim Pengelola Sistem Informasi dan Komunikasi, ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 20/Kpts/Kp.340/F2.J/04/2015, tanggal 2 Januari 2015.

h. Sub Unit Pengelola Gratifikasi

Untuk melakukan upaya-upaya pencegahan praktik-praktik gratifikasi di lingkungan unit kerja UPT telah dibentuk Sub Unit Pengelola Gratifikasi UPT dengan Surat Keputusan Kepala Balai Nomor : 129/Kpts/Kp.340/F2.J/09/2014 tanggal 8 September 2014 dengan susunan sebagai berikut :

- Ketua : Kepala Balai
- Sekretaris : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- Anggota : 1. Kepala Seksi Yantek Pemeliharaan Ternak
2. Kepala Seksi Yantek Produksi Semen
3. Kepala Seksi Jasa Produksi
4. Pejabat Pembuat Komitmen

Sub-UPG BIB Lembang mempunyai tugas untuk melakukan upaya-upaya pencegahan praktik-praktik gratifikasi di lingkungan unit kerja UPT. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sub-UPG BIB Lembang mempunyai fungsi untuk :

1. Melaksanakan program dan kegiatan pencegahan gratifikasi dilingkungan unit kerja UPT;
2. Melakukan koordinasi dengan Sub-UPG Eselon I dan / atau UPG Kementan dalam hal pencegahan gratifikasi dilingkungan unit kerja UPT;
3. Menerima laporan penerimaan gratifikasi;
4. Melakukan pemeriksaan dan verifikasi penerimaan gratifikasi;
5. Menyimpan, menginventarisasi, dan mendokumentasikan subjek pelaporan penerimaan gratifikasi;
6. Menetapkan tindak lanjut atas subjek pelaporan penerimaan gratifikasi dalam bentuk makanan dan barang yang mudah rusak atau busuk;
7. Menyampaikan laporan penerimaan gratifikasi dari pegawai Kementerian Pertanian kepada UPG Kementan dengan tembusan ke Sub-UPG Eselon I setiap kali menerima pelaporan penerimaan gratifikasi;
8. Mengadministrasikan pelaporan dan / atau penyetoran gratifikasi dari pegawai Kementerian Pertanian lingkup unit kerja UPT;
9. Menyampaikan laporan berkala kepada UPG Kementan dengan tembusan kepada Sub-UPG Eselon I tentang perkembangan / rekapitulasi pelaporan penerimaan gratifikasi dan / atau penyetoran gratifikasi lingkup unit kerja UPT;
10. Melaksanakan tugas-tugas ketatausahaan UPG.

3. Pembagian Tugas dan Sasaran Kerja Pegawai (SKP)

- Pembagian tugas didasarkan pada kebutuhan organisasi dengan menetapkan uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas serta bertanggung jawab kepada siapa.
- SKP bagi pejabat fungsional mengacu kepada butir-butir kegiatan yang tercantum pada juknis pada masing-masing jabatan fungsional.
- Semua pegawai telah ditunjuk untuk menduduki suatu jabatan/tugas berdasarkan Surat Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor 02/Kpts/KU.410/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015
- Dasar penunjukan/penempatan pegawai didasarkan atas pertimbangan kompetensi (*knowledge & skill*) serta sikap (*attitude*) pegawai.
- Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil telah efektif diberlakukan mulai tahun 2014, seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) BIB Lembang mulai tahun 2014 memiliki Sasaran Kinerja Pegawai masing-masing yang dituangkan didalam Surat Keputusan KPA BIB Lembang Nomor 02/Kpts/KU.410/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015; dan disimpan di setiap meja pegawai;

- Sosialisasi organisasi disampaikan kepada seluruh pegawai pada awal tahun dan pada setiap kesempatan pertemuan/rapat;
- Evaluasi organisasi terutama penempatan pegawai, dilakukan setiap Rabu siang pada pertemuan evaluasi SPI mingguan.
- Kepada setiap pegawai telah diberikan buku Kode Etik Pegawai BIB Lembang.

4. Prosedur

- a. Prosedur kerja telah dibuat dan ditetapkan oleh Kepala Balai dalam format yang mengacu pada peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/21/M.PAN/11/2009, tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Administrasi Pemerintahan.
- b. Prosedur Operasional Standar (POS) untuk implementasi sistem manajemen mutu dengan format sesuai Standar Internasional ISO 9001 : 2008.
- c. Dokumen Prosedur (DP) untuk Laboratorium Pengujian dalam implementasi Standar Internasional ISO 17025 : 2005
- d. Standar Operasional Prosedur dalam format SPI.

5. Sumber Daya Manusia

- a. Peningkatan Kompetensi = 129 orang yaitu :
 - Seminar Aktualisasi Nilai Dasar Profesi di Bogor = 2 orang
 - Diklat Instruktur Inseminasi Buatan II berbasis Kompetensi di Bidang Pertanian di Bogor = 1 orang
 - Menjadi Tenaga Pengajar dalam Diklat Berbasis Kompetensi Inseminasi Buatan Bagi Non Aparatur Angkatan II di Bogor = 2 orang
 - Pendampingan GBIB Tahap II di Kabupaten Halmahera Utara = 2 orang
 - Pendampingan GBIB Tahap II di Kabupaten Halmahera Timur = 2 orang
 - Monev IB di Kabupaten Bangka Belitung = 3 orang
 - Diklat Wastukan Ahli di Batu Malang = 1 orang
 - Forum Arsiparis Kementerian Pertanian di Semarang = 1 orang
 - Seminar Nasional Ke IV Pengembangan Hijauan Pakan Ternak di Purwokerto = 2 orang
 - Monev IB di Provinsi Yogyakarta = 3 orang

- Monev IB di Provinsi Kepulauan Riau = 3 orang
- Monev IB di Provinsi Sumatera Selatan = 3 orang
- Pendampingan GBIB Tahap II di Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah = 2 orang
- Pendampingan GBIB Tahap II di Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah = 2 orang
- Monev IB di Kabupaten Pangandaran = 2 orang
- Latihan Satpam Bersama Polisi Sektor Lembang = 7 orang
- Sebagai narasumber Pengelola Usaha Produksi Bibit Sapi Unggul di Bogor = 1 orang
- Monev IB di Provinsi Kepulauan Riau = 3 orang
- Monev PKb Reguler di Kabupaten Pangandaran = 2 orang
- Penugasan Asesor Kompetensi dan Sertifikasi Kegiatan Pertanian di Malang = 1 orang
- Diklat Gangrep di Batu Malang = 1 orang
- Monev IB di Provinsi NTB = 3 orang
- Monev IB di Provinsi Sulawesi Tengah = 3 orang
- Monev IB di Provinsi Kalimantan Barat = 3 orang
- Pendampingan GBIB Tahap II di Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah = 2 orang
- Pendampingan GBIB Tahap II di Kabupaten Tojounauna Provinsi Sulawesi Tengah = 2 orang
- Pendampingan GBIB Tahap II di Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah = 2 orang
- Monev IB di Provinsi Sumatera Utara = 3 orang
- Pendampingan GBIB Tahap II di Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat = 2 orang
- Seminar Pemberdayaan Peranan Wanita di Jakarta = 2 orang
- Sebagai Juri Lomba dan Kontes Ternak tingkat Provinsi Jawa Tengah di Semarang = 1 orang
- Monev IB di Provinsi Jambi = 3 orang
- Pendampingan GBIB Tahap II di Kabupaten Halmahera Tengah = 3 orang
- Pendampingan GBIB Tahap II di Kabupaten Halmahera Barat = 3 orang

- Pengujian Semen Beku di Provinsi Jawa Timur = 2 orang
- Pelatihan Dairy Health Management Programe Meat Milk di Bogor = 1 orang
- Pelatihan Embryo Transfer Programe Meat Milk di Bogor = 2 orang
- Penelaahan Aplikasi Pasca ADIK RKAKL T.A. 2015 di Depok = 3 orang
- Monev IB di Provinsi Riau = 3 orang
- Monev IB di Provinsi Sulawesi Selatan = 3 orang
- Menjadi narasumber Peningkatan Kesehatan Bull dan Penerapan Teknologi IB di Kalimantan Selatan = 1 orang
- Monev IB di Provinsi Kalimantan Tengah = 3 orang
- Monev IB di Provinsi Bengkulu = 3 orang
- Monev IB di Provinsi Aceh = 2 orang
- Monev IB di Provinsi NTT = 2 orang
- Monev IB di Provinsi Sulawesi Barat = 2 orang
- Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah di Bogor = 4 orang
- Sebagai pembicara dalam Sosialisasi Strategi Induk Pembangunan Pertanian di Sumedang = 1 orang
- Sebagai Asesor Kompetensi Pada Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian di Malang = 1 orang
- Pembinaan mental agama di Jakarta = 2 orang
- Bimtek Tim Penilaian Jabatan Fungsional Medik dan Paramedik = 1 orang
- Pelatihan software dan Analisa Data Uji Performan Sapi Potong di Malang = 1 orang
- Training of Competency for Feed Quality Control di Bogor = 7 orang
- Monitoring calon pejantan unggul di Singosari = 1 orang
- Pendampingan BPK RI dalam rangka pemeriksaan GBIB di Kabupaten Bogor = 3 orang
- Pendampingan Itjen Kementan dalam rangka pemeriksaan GBIB di Kabupaten Cirebon = 3 orang
- Narasumber dalam Rapat Koordinasi Budidaya Ternak se Provinsi Riau di Riau = 1 orang

b. Apresiasi/Sosialisasi/Workshop/Seminar = 53 orang, yaitu:

- Sosialisasi Inovasi Pelayanan Publik, Pembangunan Agen Perubahan dan Penanganan Benturan Kepentingan di Jakarta = 2 orang
- Apresiasi Pemanfaatan Hijauan sebagai Konsentrat di Bogor = 2 orang
- Survey harga dan bahan baku konsentrat di Bogor = 3 orang
- Observasi kunjungan untuk Presiden di Subang = 3 orang
- Rekonsiliasi Keuangan Triwulan II Tahun 2015 di Subang = 1 orang
- Menghadiri Gelar Teknologi Pertanian Modern di Subang = 3 orang
- Workshope e-PUPNS di Bogor = 3 orang
- Apresiasi Penata Usahaan dan Pengelolaan Satker di Bandung = 1 orang
- Seminar Enhancing The Lifecycle Management of Cattle di Bali = 2 orang
- Pembinaan Kelompok di Kabupaten Indramayu dan Sumedang = 2 orang
- Workshop Sharing Leadership Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan di Bogor = 1 orang
- Apresiasi dan ekspektasi dan agrostologi Hijauan Pakan Ternak di Bogor = 1 orang
- Apresiasi perencanaan di Batam = 1 orang
- Workshop pengelolaan BMN di Bandung = 1 orang
- Verifikasi dan validasi data monev nasional triwulan IV di Yogyakarta = 1 orang
- Workshop penyempurnaan KAK dan rincian anggaran T.A. 2016 di Solo Jawa Tengah = 2 orang
- Sosialisasi penyusunan pseudo laporan keuangan tingkat satker di Bandung = 2 orang
- Sosialisasi RPP tarif PNBPN dan petunjuk akuntansi di Surabaya = 1 orang
- Sosialisasi TP4 Kejaksaan Agung RI di Jakarta = 1 orang
- Pra Workshop Penyusunan Laporan Keuangan/Barang Semester II di Yogyakarta = 2 orang
- Narasumber pada seminar Proses Inseminasi Buatan di Lembang = 1 orang
- Narasumber pada pertemuan dan evaluasi IB di Surabaya = 3 orang
- Seminar Diagnosa dan Penanganan Parasit darah pada Ternak sapi di Subang = 2 orang

- Seminar Kajian Standar Pelayanan Teknis Minimal UPT Ditjen PKH di Bogor = 4 orang
 - Seminar dan evaluasi akhir pelaksanaan GBIB dan Gangrep di Bogor = 1 orang
 - Launching Uji Performan sapi potong di Bali = 2 orang
 - Sosialisasi bidang kepegawaian di Jakarta = 5 orang
- c. Rapat/Pertemuan = 128 orang, yaitu :
- Pertemuan Komitmen Anti Korupsi di Tasikmalaya = 2 orang
 - Pertemuan Wilayah dan Monitoring Sapi Perah Nasional di Jakarta = 2 orang
 - Rapat pembahasan PP Tarif di Jakarta = 1 orang
 - Rakor Pelaporan GBIB Wilayah Kerja Provinsi Maluku dan Maluku Utara di Sofifi Maluku Utara = 4 orang
 - Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Temuan BPK RI atas LKPP Tahun 2014 di Bandung = 1 orang
 - Pertemuan UPT Perbibitan dan Evaluasi Capaian Kinerja Performa Bibit Ternak (Produksi dan Produktivitas Ternak) di Bogor = 2 orang
 - Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Penanganan Gangrep pada Program GBIB = 2 orang
 - Rapat Koordinasi Langkah-langkah menghadapi akhir tahun di KPPN Bandung = 2 orang
 - Pertemuan Revolusi Mental “ PERMAK” di Makasar = 2 orang
 - Pertemuan Evaluasi e-PUPNS di Lembang = 2 orang
 - Rapat Persiapan Akhir Gelar Teknologi Pertanian Modern di Subang = 3 orang
 - Rapat Prakonvensi RSKKNI Produksi Ternak di Bandung = 1 orang
 - Koordinasi GBIB di Kabupaten Purwakarta = 3 orang
 - Rapat koordinasi SAKIP Kementerian Pertanian di Yogyakarta = 1 orang
 - Rapat Koordinasi dan Verifikasi GBIB di Provinsi Sulawesi Tengah = 4 orang
 - Rapat persiapan Launching Pejantan Unggul Uji Zuriat di Jakarta = 2 orang
 - Rakerteknas TA 2016 di Jakarta = 1 orang

- Rapat Koordinasi Teknis Pelaksanaan Kegiatan Budidaya Ternak di Bandung = 7 orang
- Rapat Input Data Rencana Umum Pengadaan T.A 2016 di Jakarta = 2 orang
- Rapat Persiapan Pelaksanaan Panen Pedet Tingkat Jawa Barat di Bogor = 2 orang
- Rapat Koordinasi UPT di Banjar Baru = 1 orang
- Rapat Konvensi RSKKNI Bidang Produksi Ternak di Bali = 1 orang
- Engagement in Indonesia Australia Bussiness Week 2015 di Jakarta = 2 orang
- Bimtek Penyusunan Proposal Sinovic untuk UKPP di lingkungan Kementerian Pertanian di Jakarta = 1 orang
- Rapat Evaluasi Kegiatan Sinkronisasi Berahi Reguler dan GBIB T.A 2015 di Bandung = 19 orang
- Pertemuan Teknis Pengurus Kelompok Binaan BIB Lembang di Bogor = 10 orang
- Pertemuan Evaluasi Kinerja Pembangunan Pertanian di Bogor = 1 orang
- Pertemuan koordinasi uji zuriat di Yogyakarta = 2 orang
- Pertemuan dalam rangka MOU produksi domba Padjadjaran di Jatinangor = 1 orang
- Pertemuan Koordinasi Uji Performan di Yogyakarta = 2 orang
- Rapat Kegiatan Pemantauan Kenaikan Pangkat di Bogor = 2 orang
- Revisi Permentan nomor 08 tahun 2012 di Bogor = 1 orang
- Pertemuan Evaluasi GBIB Regional Barat di Padang = 2 orang
- Entry Meeting BPK RI di Bogor = 2 orang
- Rapat penyusunan permintaan kekurangan pembayaran tukin di Jakarta = 2 orang
- Forum SPI Lingkup Kementan di Banten = 3 orang
- Rapat tindak lanjut rakor persiapan launching ternak hasil uji performans di Jawa Tengah = 3 orang
- Rapat Koordinasi Teknis III Ditjen PKH di Yogyakarta = 8 orang
- Pertemuan Nasional Gangguan Reproduksi di Surabaya = 3 orang
- Rapat Koordinasi Kajian Teknis Minimal UPT di Bogor = 2 orang

- Rapat perencanaan pembentukan SPR dan pengadaan indukan sapi dan ternak lainnya di Bogor = 2 orang
- Pertemuan e-personal di Bogor = 2 orang
- Rapat Evaluasi Sembilan Layanan BIB Lembang di Bandung = 8 orang
- Rapat Koordinasi Tim Satlak PI Ditjen PKH di Bogor = 2 orang

d. Konsultasi = 20 orang, yaitu :

- Koordinasi Produksi dan Peredaran Semen Beku Nasional di Bogor = 1 orang
- Koordinasi dan konsultasi kinerja Balai di Jakarta = 2 orang
- Koordinasi Lapangan tentang GBIB di Kabupaten Tasikmalaya = 2 orang
- Koordinasi dalam rangka persiapan dan perencanaan kegiatan lingkup UPT perbibitan Tahun 2015 – 2016 di Bogor = 2 orang
- Konsultasi Kepegawaian, perencanaan dan pelaporan keuangan di Jakarta = 4 orang
- Kunjungan dalam rangka implementasi Wilayah Bersih Bebas Melayani (WBBM) di Yogyakarta = 7 orang
- Konsultasi target realisasi PNBPN di Jakarta = 2 orang

e. Peningkatan Disiplin

- Memberikan hasil/print out absensi dengan *finger print* setiap awal bulan berikutnya kepada masing-masing pegawai, serta menempelkannya di Papan Informasi.
- Menyelenggarakan Upacara Bendera Hari Kesadaran Nasional pada tanggal 19 Oktober, 17 November dan 17 Desember 2015.
- Menyelenggarakan Apel Pagi setiap hari Senin.

6. Kebijakan

- a. Berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Ditjen PKH Nomor : 06003/KP.370/F1/08/2015 tanggal 6 Agustus 2015 tentang Optimalisasi Kinerja Pegawai Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, bahwa berdasarkan hasil pemantauan/laporan dari masyarakat dan atau pegawai lingkup Ditjen PKH pada tahun 2015, masih ditemukan beberapa pegawai yang tidak memanfaatkan waktu kerjanya dengan baik, dengan memanfaatkan fasilitas kantor (laptop dan komputer) untuk mengakses

permainan/games pada saat jam kerja, maka sehubungan dengan hal tersebut diinstruksikan kepada seluruh pegawai BIB Lembang agar meningkatkan disiplin dan efektifitas kerja.

- b. Berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Ditjen PKH Nomor : 26002/KP.510/F1/09/2014 tentang Peningkatan Disiplin Pegawai, maka seluruh pegawai BIB Lembang agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 1. Setiap pegawai wajib masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja (wajib datang, melaksanakan tugas, dan pulang sesuai ketentuan jam kerja serta tidak berada di tempat umum bukan karena dinas). Keterlambatan masuk dan/atau pulang cepat dihitung secara kumulatif sampai dengan akhir tahun berjalan dan dikonversi 7,5 (tujuh setengah) jam sama dengan 1 (satu) hari tidak masuk kerja.
 2. Seluruh pegawai wajib memakai pakaian seragam kerja pada hari Senin dan Kamis, untuk hari Selasa dan Rabu memakai pakaian bebas rapi dan sopan, sedangkan pada hari Jumat memakai pakaian batik nusantara termasuk menggunakan tanda pengenal pegawai (*name tag*) pada setiap hari kerja (termasuk pada saat dinas luar).
 3. Seluruh pegawai wajib melakukan absensi baik manual maupun *finger print/handkey*, dan apabila berhalangan hadir wajib memberitahukan kepada atasan langsung secara tertulis.
 4. Bagi pejabat yang berwenang menghukum tidak menjatuhkan hukuman disiplin kepada PNS yang melakukan pelanggaran disiplin, maka pejabat tersebut dijatuhi hukuman disiplin oleh atasannya dengan hukuman yang sama dengan jenis hukuman disiplin yang seharusnya dijatuhkan kepada PNS yang telah terbukti melakukan pelanggaran disiplin.
 5. Setiap awal bulan diwajibkan untuk menyampaikan rekap absensi yang ditujukan ke Bagian Umum Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang selanjutnya akan disampaikan ke Biro Organisasi dan Kepegawaian sebagai bahan evaluasi kehadiran dan disiplin kerja pegawai lingkup Kementerian Pertanian.
- c. Berdasarkan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor : 06310/RC.250/F1/02/2015 tanggal 6 Februari 2015 tentang Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat melalui LAPOR tahun 2014, bahwa sebagai bukti keseriusan pemerintah dalam melaksanakan *Open Government* Indonesia, Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) menerapkan sistem Layanan Asspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR). Tujuannya adalah untuk

menyampaikan laporan kepada Unit Kerja yang terkait untuk dapat memberikan tanggapan dan jawaban secara lugas, tegas, jelas, dan solutif atas laporan dari masyarakat ke Kementerian Pertanian.

- d. Berdasarkan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor : 02004/TU.210/F1/03/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang Percepatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik secepat-cepatnya, sebagaimana telah dicanangkan dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 yang dilaksanakan dalam empat tahapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM).
- e. Dalam rangka membantu percepatan terwujudnya penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas, pada tahun 2015 Ombudsman RI akan melanjutkan Program Pencegahan Maladministrasi dalam bentuk Observasi Kepatuhan Implementasi Standar Pelayanan Publik pada Kementerian, Lembaga, Provinsi, Kabupaten dan Kota. Observasi tersebut dimulai pada bulan Maret 2015 menggunakan metode *Mystery Shopper* (tertutup tanpa pemberitahuan). Sehubungan dengan hal tersebut Kepala Balai telah menginstruksikan kepada seluruh pegawai agar selalu bersikap ramah kepada setiap tamu yang datang ke BIB Lembang tanpa melihat penampilan.

B. Penilaian Risiko

Telah disusun Petunjuk Teknis Kegiatan Strategis dan Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa disertai Identifikasi Titik Kritis dan Tabel Risiko 2015.

Setiap kegiatan diidentifikasi potensi risikonya, dicari penyebabnya, disusun petunjuk pengelolaan risikonya serta ditetapkan penanggung jawab dan frekuensi pengawasannya.

C. Kegiatan Pengendalian

1. Kegiatan Pengendalian

a. Pemeriksaan Kas

Kepala Balai/KPA melakukan Pemeriksaan Kas Bendahara setiap Akhir bulan, buku diperiksa oleh PPK yang diketahui oleh KPA, hasilnya dituangkan kedalam Berita Acara Pemeriksaan dan Register Penutupan Kas.

b. Rekonsiliasi

Bendahara melakukan rekonsiliasi dengan KPA dan KPPN setiap awal bulan berikutnya.

c. Laporan Keuangan

Petugas SAKPA dan SIMAK-BMN melakukan input data sesuai SP2D dan disatukan dalam SAI untuk mendapatkan Neraca Keuangan Satker.

d. Pertemuan SPI

Pertemuan evaluasi SPI dilaksanakan setiap hari Rabu mulai pukul 13.00 s.d selesai, dihadiri oleh Ketua dan Anggota Satlak PI, serta seluruh penanggung jawab kegiatan baik teknis maupun administrasi dan yang bertindak sebagai Pengarah adalah Kepala Balai.

Dalam pertemuan tersebut dievaluasi semua kegiatan yang telah direncanakan pada Rabu sebelumnya dengan menggunakan salah satu logsheet Evaluasi SPI dan Perbaikan Berkelanjutan implementasi ISO 9001 : 2008. yang memuat Kondisi, Penyebab, Rencana Penanganan, (tindakan, Penanggung Jawab, Pelaksana, Target Waktu), Evaluasi (Sudah/Belum, Alasan). Setelah evaluasi selain kegiatan yang belum selesai menjadi rencana untuk minggu selanjutnya, ditambahkan juga rencana baru sesuai kebutuhan dan perencanaan dalam ROK.

e. Transaksi/kejadian penting selama Triwulan IV meliputi :

- Launching Pejantan Sapi Perah Nasional yang dibuka oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Lembang
- Forum SPIP Nasional di Banten
- Evaluasi 9 layanan BIB Lembang di Bandung

2. Penguatan Kegiatan Pengendalian

a. Kepala Balai/KPA

Kas Opname Bendaharawan bulan Oktober, November dan Desember 2015.

b. Satlak PI

Pengendalian Triwulan IV Tahun 2015 telah dilaksanakan, berdasarkan Surat Perintah Kepala Balai Nomor : 31028/KP.340/F2.J/12/2015 tanggal 31 Desember 2015.

D. Informasi dan Komunikasi

- a. Penyampaian informasi intern dilaksanakan melalui penyampaian “Pesan Apel Pagi” setiap hari Senin. Informasi pada Pesan Apel Pagi meliputi :
 - Agenda Kegiatan;
 - Agenda Pertemuan;
 - Agenda Diklat/Magang;
 - Agenda Tamu Kunjungan;
 - Laporan Kinerja Balai
 - Agenda yang tertunda;
 - Penyampaian Informasi penting/baru dan sosialisasi Peraturan Perundang-undangan baru;
 - Mutiara Hikmah

- b. Informasi ekstern diterima dan disampaikan melalui surat dan media elektronik (Internet). Prosedur surat disusun dalam 4 (empat) SOP, yaitu : SOP Penerimaan Surat, SOP Pengolahan Surat, SOP Pengiriman Surat serta SOP Laporan Sistem Akuntansi Instansi (SAI), sedangkan informasi elektronik melalui www.banksperma.com atau <http://biblembang.ditjennak.deptan.go.id>, email : biblembang.banksperma@yahoo.com, dilaksanakan oleh Tim Pengelola Website yang ditetapkan dengan keputusan Kepala Balai sebagai tim pendukung SPI.
Selama Triwulan IV surat yang masuk sebanyak 415 pucuk surat, sedangkan surat keluar sebanyak 799 pucuk surat.

- c. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Kegiatan PPID terus dilaksanakan antara lain membuka dan mengirim/membalas komunikasi melalui e-mail, serta meng-*upload* informasi aktual kedalam situs www.banksperma.com atau <http://biblembang.ditjennak.deptan.go.id> dan biblembang.banksperma@yahoo.com.

E. Pemantauan Pengendalian Intern

1. Pemantauan Berkelanjutan

Pemantauan berkelanjutan dilaksanakan pada kegiatan strategis dan kegiatan pengadaan barang dan jasa sejak tahapan input (persiapan dan perencanaan kegiatan) tahapan proses (pelaksanaan kegiatan *on-going*) dan tahap *Output* (hasil kegiatan) maupun *Outcome* (berfungsinya hasil kegiatan)

Pemantauan berkelanjutan kegiatan strategis meliputi :

- a. Pemberian Rumput/Hijauan Pakan Ternak;
- b. Pemberian Pakan Konsentrat;
- c. Perawatan Kuku;
- d. Perawatan Kesehatan Ternak;
- e. Penampungan Semen;
- f. Printing Straw;
- g. Filling dan Sealing;
- h. Freezing;
- i. Penyimpanan Semen Beku.
- j. Distribusi Semen Beku

Pelaksanaan Pemantauan berkelanjutan dilaksanakan melalui Rapat Evaluasi SPI yang diselenggarakan setiap hari Rabu.

2. Evaluasi Terpisah

Evaluasi terpisah dilaksanakan pada tahap output dan outcome yang kemudian disimpulkan adanya keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan serta pengungkapan keberhasilan maupun kendala didalam pelaksanaannya.

Evaluasi terpisah yang dilaksanakan pada kegiatan pengadaan barang dan jasa pada Triwulan IV sebagai berikut :

NO	JENIS PENGADAAN	TARGET/ PAGU (Rp)	OUTPUT	OUTCOME
1	Pengadaan Langsung Bahan dan Obat Keswan	29.062.000	Tersedianya Bahan dan Obat Keswan	Tersedianya Pejantan yang sehat dan prima dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi semen beku untuk memenuhi kebutuhan nasional

NO	JENIS PENGADAAN	TARGET/ PAGU (Rp)	OUTPUT	OUTCOME
2	Pengadaan Langsung Barang Inventaris Mess	67.900.000,00	Tersedianya sarana dan prasarana Mess	Tersedianya sarana publik berupa akomodasi yang memadai demi terselenggaranya tupoksi Balai antara lain untuk kegiatan BIMTEK Petugas Teknis IB dalam rangka pengembangan IB
3	Pemeliharaan Saluran Air	27.950.000	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana kantor berupa saluran air	Terlaksananya Kegiatan sehari-hari di lingkungan Balai dalam upaya peningkatan kenyamanan lingkungan.
4	Pemeliharaan Timbangan	49.500.000	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana kantor berupa timbangan	Terlaksananya kegiatan penimbangan rumput
5	Pengadaan Hormon tahap II	530.100.000	Tersedianya Hormon Untuk Kegiatan GBIB	Terlaksananya Kegiatan Gertak Birahi TA. 2015
6	Pengadaan Langsung Pupuk	34.750.000	Tersedianya Pupuk	Terlaksananya Kegiatan Pengolahan HPT dalam rangka penyediaan hijauan pakan ternak yang mencukupi
7	Pengadaan Langsung Bahan Penunjang Produksi	33.021.000	Tersedianya Bahan Penunjang Produksi	Terlaksananya kegiatan produksi semen beku untuk memenuhi kebutuhan semen beku nasional
8	Pengadaan Langsung bahan Pokok Produksi	34.108.500	Tersedianya Bahan Penunjang Produksi	Terlaksananya kegiatan produksi semen beku untuk memenuhi kebutuhan semen beku nasional
9	Pengadaan Langsung sarana Kegiatan Fungsional Wastukan	65.007.000,00	Tersedianya sarana dan prasarana	Tersedianya sarana dan prasarana yang nyaman dan memadai
10	Pemeliharaan Tempat Pengolah Limbah	59.726.000	Terpeliharanya tempat pengolah limbah	Terlaksananya kegiatan pengolahan limbah dan terpeliharanya alat pengolah limbah
11	Pengadaan Langsung Peralatan Kandang	18.550.000	Tersedianya Peralatan Kandang	Terlaksananya pemeliharaan kandang ternak sehingga tercipta lingkungan kandang yang bersih untuk pejantan prima

NO	JENIS PENGADAAN	TARGET/ PAGU (Rp)	OUTPUT	OUTCOME
12	Pengadaan Langsung Bahan Baku Pakan Bungkil Kedelai	132.400.000	Tersedianya bahan baku pembuatan Pakan Konsentrat berupa Pakan Bungkil Kedelai	Terpenuhinya pakan sehingga dapat meningkatkan produktifitas ternak
13	Pengadaan Langsung Sugar Cane Top	98.700.000	Tersedianya Sugar Cane Top	Terpenuhinya pakan sehingga dapat meningkatkan produktifitas ternak
14	Pengadaan Langsung Keperluan sehari-hari perkantoran	12.000.000	Tersedianya Keperluan sehari-hari perkantoran	Terlaksananya kegiatan sehari-hari perkantoran
15	Pengadaan Langsung Vitamin dan Mineral GBIB	161.837.500	Tersedianya Vitamin dan Mineral Untuk Kegiatan GBIB	Terlaksananya Kegiatan Gertak Birahi TA. 2015
16	Pengadaan Copper Haylage	52.942.440	Tersedianya Chopper Haylage	Tersedianya Copper Haylage yang representatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemenuhan pakan ternak secara mandiri
17	Pengadaan Langsung Camera Shoot	38.000.000	Tersedianya Camera Shoot	Terdokumentasikannya kegiatan balai secara maksimal
18	Pekerjaan Pemeliharaan Sarana Biosecurity	30.030.000	Terpeliharanya sarana biosecurity	Terlaksananya kegiatan biosecurity
19	Pengadaan Feed Suplemen berupa kacang hijau	37.500.000	Tersedianya Feed Supplement bagi ternak	Terpenuhinya pakan bagi ternak sehingga dapat meningkatkan produktifitas ternak
20	Pemeliharaan Jalan Kebun Bukanagara	42.650.000	Tersedianya Sarana dan Prasarana Jalan Kebun	Tersedianya fasilitas jalan kebun sehingga memudahkan dalam proses transportasi pengangkutan hijauan pakan ternak untuk terpenuhinya kebutuhan pakan sehingga dapat meningkatkan produktifitas ternak
21	Pengadaan Langsung Jasa Akomodasi dan Konsumsi Rapat Kegiatan GBIB	144.500.000	Tersedianya Akomodasi dan Konsumsi Rapat Kegiatan GBIB	Terlaksananya Kegiatan Gertak Birahi TA. 2015
22	Pengadaan Langsung Bahan Baku Pakan mudah rusak onggok dan bungkil	148.000.000	Tersedianya bahan baku pembuatan Pakan Konsentrat berupa onggok dan bungkil	Terpenuhinya pakan sehingga dapat meningkatkan produktifitas ternak

NO	JENIS PENGADAAN	TARGET/ PAGU (Rp)	OUTPUT	OUTCOME
23	Pengadaan Langsung Bahan Baku Pakan Pelengkap (Molases, Pemix, DCP,dll)	57.500.000	Tersedianya bahan baku pembuatan Pakan Konsentrat berupa Bahan Baku Pakan (Molases, Pemix, DCP,dll)	Terpenuhinya pakan sehingga dapat meningkatkan produktifitas ternak
24	Pengadaan langsung Pakan Konsentrat (Homini Jagung dan Dedak Padi)	105.000.000	Tersedianya bahan baku pembuatan Pakan Konsentrat berupa (Homini Jagung dan Dedak Padi)	Terpenuhinya pakan sehingga dapat meningkatkan produktifitas ternak
25	Pengadaan Langsung Bahan Pakan Gandum	89.000.000	Tersedianya bahan baku pembuatan Pakan Konsentrat berupa Gandum	Terpenuhinya pakan sehingga dapat meningkatkan produktifitas ternak
26	Pengadaan E-Purchasing Sarana Operasional GBIB	112.484.000	Tersedianya Sarana dan Prasarana Operasional GBIB	Terlaksananya Kegiatan Gertak Birahi TA. 2016

3. Tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya.

Pada Triwulan IV telah dilakukan audit oleh Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian. Pembahasan Hasil Temuan Audit telah dilaksanakan pada saat exit meeting dan tindak lanjut secara tertulis telah dilakukan dan disampaikan kepada Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian.

III. TINGKAT KEBERHASILAN

A. Realisasi Keuangan

1. APBN

1. Anggaran Balai Inseminasi Buatan Lembang T.A. 2015 berdasarkan Surat Pengesahan DIPA T.A. 2015 dari Direktur Jenderal Anggaran a.n Menteri Keuangan RI Nomor : SP DIPA-018-06.2.239001/2015, tanggal 14 November 2014 sebesar **Rp. 33.114.640.000,-** Tanggal 5 Januari 2015 Revisi DIPA kesatu pengurangan pagu menjadi **Rp. 31.830.335.000,-** revisi DIPA kedua tanggal 9 Maret 2015 penambahan pagu menjadi **Rp 74.318.712.000,-** Realisasi Anggaran s.d. Triwulan IV mencapai **Rp. 46.762.532.157,-** atau **62,92%** dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Realisasi Anggaran Balai Inseminasi Buatan Lembang.

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
- Belanja Pegawai	5.613.253.000	5.488.923.808	97,79
- Belanja Barang	61.652.913.000	34.527.701.554	56,00
- Belanja Modal	7.052.546.000	6.745.906.795	95,65
Jumlah	74.318.712.000	46.762.532.157	62,92

2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) per 31 Desember 2015 sebesar **Rp 11.538.259.026** atau **357,78 %** dari target **Rp. 3.225.000.000,-**. Target dan Realisasi PNBP dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Target dan Realisasi PNBP s.d. 31 Desember 2015.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Penerimaan Umum			
- Pendapatan sewa tanah, gedung, bangunan	1.588.000	5.087.040	
- Jasa Giro	23.412.000	1.035.478	
- Penerimaan kembali belanja pegawai pusat tahun anggaran yang lalu	-	6.622.720	

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
- Pendapatan anggaran lain-lain	-	500.000	
- Denda Keterlambatan	-	111.013.788	
- Pendapatan Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	379.000.000	
Penerimaan Fungsional			
1. Perolehan Hasil Pertanian			
- Semen Beku	1.960.000.000	10.878.665.000	
- Hasil Usaha Kerjasama	1.200.000.000	17.325.000	
- Manajemen Fee	-	38.500.000	
- Rumput Pakan Ternak	-	2.000.000	
2. Pendapatan Jasa tenaga	18.200.000	18.480.000	
3. Pendapatan Jasa Lainnya	21.800.000	80.030.000	
Jumlah	3.225.000.000	11.538.259.026	357,78

4. Neraca Keuangan

Ringkasan Neraca

Neraca per 31 Desember 2015 yang terdiri dari :

Aset BIB Lembang	Rp 88.955.916.096,-
yang terdiri dari :	
▪ Aset Tetap	Rp 65.660.340.103,-
▪ Aset Lainnya	Rp 659.264.000,-
▪ Persediaan	Rp 22.636.311.993,-
▪ Kas Bendahara Pengeluaran	Rp 0,-

5. Barang Milik Negara (BMN)

Posisi BMN pada Neraca per 31 Desember 2015 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Posisi BMN.

No.	Akun	Uraian	Jumlah
1	117111	Barang Konsumsi	652.827.066
2	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	12.629.800
3	117114	Suku Cadang	847.048.400
4	117131	Bahan Baku	28.497.944.660
5	117199	Persediaan Lainnya	326.800.875

No.	Akun	Uraian	Jumlah
6	131111	Tanah	43.980.489.155
7	131311	Peralatan dan Mesin	17.126.474.705
8	131511	Gedung dan Bangunan	10.037.674.600
9	131711	Jalan dan Jembatan	661.780.450
10	131712	Irigasi	56.000.000
11	131921	Aset Tetap Lainnya	7.000.000
12	132111	Konstruksi dalam Pengerjaan	1.774.748.670
13	154112	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	103.892.000
		J u m l a h	104.085.310.381

6. Pengadaan Barang/Jasa

Selama Triwulan IV ada satu Pengadaan Barang dengan menggunakan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE).

B. Realisasi Produksi dan Distribusi Semen Beku

1. Produksi Semen Beku

Realisasi produksi semen beku sampai dengan 31 Desember 2015 sebanyak . **1.858.408 dosis** atau **103,24%** dari target DIPA **1.800.000 dosis** dan dari target Kontrak Kinerja **1.800.000** dosis, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Realisasi Produksi Semen Beku.

No.	Jenis Pejantan	Target (dosis)	Realisasi(dosis)	Prosentase (%)
1	FH	141.500	118.862	84,00
2	Ongole	168.000	149.946	88,45
3	Brahman	168.000	174.759	104,13
4	Simmental	579.500	586.758	101,25
5	Limousin	534.000	628.163	117,63
6	Angus	70.000	58.879	84,11
7	Sapi Madura	50.000	48.247	96,49
8	Sapi Aceh	20.000	29.930	149,65
9	Sapi Pasundan	6.000	607	10,127
10	Kerbau	15.000	7.338	48,92
11	Domba	10.000	14.242	142,42
12	Kambing	38.000	40.667	107,04
	Jumlah	1.800.000	1.858.408	103,24

2. Distribusi Semen Beku

Distribusi Semen Beku sampai dengan 31 Desember 2015 sebanyak **2.020.650 dosis** atau **126,29%** dari target **1.600.000 dosis**, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Semen Beku.

No	Distribusi	Target	Realisasi	Prosentase (%)
1	DIPA	600.000	477.377	79,56
3	K S O	425.000	18.000	4,24
4	Penjualan Langsung	575.000	1.525.273	265,26
	Total	1.600.000	2.020.650	126,29

3. Stock Semen Beku

Stock semen beku per 31 Desember 2015 sebanyak **3.533.614** dosis dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Stock Semen Beku.

No.	Jenis Pejantan	Jumlah Dosis	Keterangan
1	Ongole	47.857	
2	Ongole Sexing	2.886	
3	FH	543.917	
4	FH Sexing	4.785	
5	Brahman	152.225	
6	Brahman Sexing	2.098	
7	Simmental	1.257.936	
8	Simmental Sexing	17.335	
9	Limousin	1.257.167	
10	Lomousin Sexing	11.080	
11	Black Limousin	3.008	
12	Angus	43.291	
13	Angus Sexing	151	
14	S. Madura	39.643	
15	S. Madura Sexing	111	
16	Sapi Aceh	37.219	
17	Sapi Aceh Sexing	399	
18	Sapi Bali	7.760	Dapat beli
19	AMZ	1.416	
20	Belmond Red	378	
21	Sahiwal	1.185	
22	Kerbau	2.246	
23	Domba Garut	32.445	

No	Jenis Pejantan	Jumlah Dosis	Keterangan
24	Domba Wonosobo	10.610	
25	Kambing PE	30.563	
26	Kambing Boehr	5.927	
27	Kambing Saanen	3.330	
28	Kambing Alpina	15.829	
	Jumlah	3.533.614	

4. Populasi Ternak Pejantan

Jumlah ternak pejantan BIB Lembang per 31 Desember 2015 sebanyak 206 ekor dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Populasi Ternak Pejantan.

No.	Jenis Pejantan	Jumlah (ekor)
1	FH	21
2	Ongole	14
3	Brahman	13
4	Simmental	55
5	Limousin	52
6	Brangus	-
7	Angus	8
8	Sapi Madura	5
9	Sapi Aceh	4
10	Sapi Pasundan	2
11	Kerbau	8
12	Domba Garut	4
13	Domba Wonosobo	1
14	Kambing PE	9
15	Kambing Boehr	6
16	Kambing Saanen	3
17	Kambing Alpina	1
	Jumlah	206

C. Pengembangan Inseminasi Buatan (IB).

a. Pelaksanaan Bimtek Petugas IB

Pengembangan IB sebagai salah satu tugas pokok BIB Lembang, salah satunya dilaksanakan melalui kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Kapasitas Petugas Teknis Inseminasi Buatan.

Bimtek pada Triwulan IV telah dilaksanakan seluruh kegiatan dengan realisasi kegiatan Bimtek sampai pada Triwulan IV sebanyak 151 orang peserta atau

100,67% dari target 150 orang. Begitu pula dengan kegiatan retraining petugas IB, PKb, dan ATR juga telah selesai dilaksanakan dengan realisasi kegiatan Retraining sampai pada Triwulan IV sebanyak 180 orang peserta atau 100,00% dari target 180 orang.

b. Kegiatan Sinkronisasi Berahi

Satu kegiatan lagi sebagai pelaksanaan tugas Pengembangan IB adalah kegiatan Optimalisasi Kelahiran melalui Sinkronisasi Berahi yang juga anggarannya terdapat dalam DIPA BIB Lembang 2015 sebesar Rp. 3.389.550.000,- dengan target 7.500 dosis.

Untuk kelancaran pelaksanaannya telah dibentuk Tim Satuan Pelaksana Sinkronisasi Berahi dengan SK KPA No.15/Kpts/KP.360/F2.J/01/2015 dan telah menyusun rencana target sinkronisasi sebagai berikut :

1. Jawa Barat : 4.750 dosis
2. Sulawesi Tengah : 2.500 dosis
3. Papua : 250 dosis

Realisasi pelaksanaan kegiatan sinkronisasi berahi sampai pada Triwulan IV sebagai berikut :

1. Jawa Barat : 4.240 dosis
2. Sulawesi Tengah : 2.500 dosis
3. Papua : 257 dosis

Total realisasi kegiatan Sinkronisasi Berahi sebanyak 7.507 dosis atau 100,09% dari target 7.500 dosis. Realisasi IB pertama sebanyak 7.507 ekor dan realisasi IB kedua sebanyak 975 ekor atau 13%. dan PKb baru 7.163 (95,42%) ekor dan positif bunting 4.912 ekor atau 68,57%

c. Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB)

Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB) merupakan kegiatan tambahan dan didanai dari APBN-P tahun 2015 sebesar Rp 42.488.377.000,-

Kegiatan GBIB dilakukan oleh Tim Pusat dan BIB Lembang bekerja sama dengan Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di 4 (empat) provinsi yaitu Jawa Barat, Sulawesi Tengah, Maluku dan Maluku Utara yang melibatkan 44 (empat puluh empat) kabupaten/kota dengan target keseluruhan sebanyak 108.000 ekor, yang terdiri

dari Jawa Barat 85.000 ekor, Sulawesi Tengah 20.000 ekor, Maluku 1.000 ekor dan Maluku Utara 2.000 ekor

Total realisasi kegiatan GBIB sebanyak 58.389 ekor atau 54,06% dari target 108.000 dosis. Realisasi IB sebanyak 63.959 ekor dan realisasi PKb 17.802 ekor positif bunting 11.873 ekor atau 66,69%.

d. Pembinaan Kelompok

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat yang berada didaerah, selain harus melaksanakan tugas dan fungsi sesuai yang diamanahkan, juga dituntut kontribusinya untuk perkembangan peternakan pada umumnya serta perkembangan kelompok ternak pada khususnya melalui kegiatan Pembinaan Kelompok Ternak yang telah tercantum dalam Kontrak Kinerja sebanyak 30 Kelompok.

Sampai pada bulan Desember 2015, telah dilaksanakan pembinaan kelompok peternak sebanyak 30 kelompok atau 100%. Ditambah 6 kelompok pengujian progeny dan performans.

IV. PERMASALAHAN/KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSI PENYELESAIANNYA

Permasalahan yang timbul pada Triwulan IV ini adalah pertama kendala Administrasi sehubungan dengan belum adanya Kepala Sub Bagian Tata Usaha definitive; Kedua kendala capaian realisasi anggaran sampai akhir tahun hanya tercapai 62,92%, hal ini terjadi karena kegiatan Gertak Berahi dan optimalisasi Inseminasi Buatan (GBIB) jumlah akseptornya tidak mencapai target, berhubung target akseptor dari Provinsi Jawa Barat yang seharusnya sebanyak 85.000 akseptor, tetapi hanya terpenuhi sebanyak 29.428 akseptor, karena penentuan jumlah akseptor oleh Provinsi Jawa Barat hanya berdasarkan data populasi ternak secara keseluruhan tanpa melihat populasi betina produktif yang dapat dilakukan sinkronisasi.

Kendala pertama masih dapat diatasi dengan ditunjuknya Pelaksana Tugas (Plt) Ir. Suprptono dan Pelaksana Harian (Plh.) Krismono, SST.

Kendala kedua telah diperoleh solusi yaitu dengan menawarkan tambahan target akseptor kepada provinsi lain yaitu Provinsi Sulawesi Tengah semula target akseptor sebanyak 20.000 akseptor mengalami penambahan 9.000 akseptor, sehingga target akseptor menjadi 29.000 ekor.

V. PENUTUP

Meskipun sampai dengan akhir bulan ini belum ada pengganti Kepala Sub Bagian Tata Usaha, namun dengan adanya Pelaksana Tugas (Plt.) dan Pelaksana Harian (Plh.) Kepala Sub Bagian Tata Usaha kegiatan ketatausahaan dapat berjalan dengan baik.

Selama Triwulan IV permasalahan intern pada umumnya mampu dicarikan solusinya dengan Sistem Pengendalian Intern yang sudah berjalan, sehingga tidak menjadi kendala/hambatan yang berarti.

Realisasi produksi semen beku sapi sampai dengan 31 Desember 2015 sebanyak **1.833.351 dosis** atau **103,29%** dari target DIPA **1.800.000** dosis.

Realisasi distribusi **2.020.650 dosis** atau **126,29%** dari target **1.600.000 dosis**, sedangkan stock semen beku sebanyak **3.533.614 dosis**.

Realisasi Anggaran s.d. Triwulan IV mencapai **Rp. 46.762.532.157,-** atau **62,92%** dari total anggaran **Rp. 74.318.712.000,-**

Realisasi PNBP mencapai **Rp 11.538.259.026,-** atau **357,78 %** dari target **Rp.3.225.000.000,-**

Realisasi BIMTEK mencapai **151 orang** atau **100,67%** dari target **150 orang** dan realisasi Retraining mencapai **180 orang** atau **100%** dari target **180 orang**. Sedangkan realisasi kegiatan sinkronisasi berahi telah mencapai **7.507** atau **100,67%** dari target **7.500 dosis**.

Realisasi kegiatan Sinkronisasi dan Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan mencapai **65.896 ekor** dari target **115.500** atau **57,05%**.

Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat dalam rangka mewujudkan *clean government*.